

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DENGAN MEDIASI KOMPETENSI GURU PADA SMA NEGERI DI JAKARTA TIMUR

Nida Zahra¹, Tuty Sariwulan², Saparuddin Mukhtar³

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

[1nidazahrao24@gmail.com](mailto:nidazahrao24@gmail.com), [2tuty.wulan@unj.ac.id](mailto:tuty.wulan@unj.ac.id), [3saparuddin@unj.ac.id](mailto:saparuddin@unj.ac.id)

Abstract.

This research aims to determine the influence of digital literacy, work motivation and teacher competency on the performance of State High School teachers in East Jakarta, determine the influence of digital literacy and work motivation on the competency of State High School teachers in East Jakarta, and determine the influence of digital literacy and work motivation on performance. teachers through the competency of State High School teachers in East Jakarta. This research consisted of 204 teachers in Cakung sub-district with a total sample of 135 teachers, with sample determination using the Slovin formula with an error tolerance of 5%. The method used in this research is a survey method with a quantitative approach and using path analysis. The research results show that (1) there is a positive and significant influence of digital literacy variables on teacher performance; (2) there is a positive and significant influence of work motivation variables on teacher performance; (3) there is a positive and significant influence of teacher competency variables on teacher performance; (4) there is a positive and significant influence of digital literacy variables on teacher competence; (5) there is a positive and significant influence of work motivation variables on teacher competence; (6) teacher competency is able to mediate the influence of digital literacy and work motivation on teacher performance.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital, motivasi kerja, dan kompetensi guru terhadap kinerja guru SMA Negeri di Jakarta Timur, mengetahui pengaruh literasi digital dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru SMA Negeri di Jakarta Timur, serta mengetahui pengaruh literasi digital dan motivasi kerja terhadap kinerja guru melalui kompetensi guru SMA Negeri di Jakarta Timur. Penelitian ini berjumlah 204 guru se-kecamatan Cakung dengan jumlah sampel sebanyak 135 guru, dengan penentuan sampelnya menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 5%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi digital terhadap kinerja guru; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi digital terhadap kompetensi guru; (5) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi kerja terhadap kompetensi guru; (6) kompetensi guru mampu memediasi pengaruh literasi digital dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Article History

Submitted: 22 December 2023

Accepted: 23 December 2023

Published: 9 January 2024

Key Words

Digital Literacy, Work Motivation, Teacher Competency, Teacher Performance

Sejarah Artikel

Submitted: 22 Desember 2023

Accepted: 23 Desember 2023

Published: 9 Januari 2024

Kata Kunci

Literasi Digital, Motivasi Kerja, Kompetensi Guru, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah interaksi antara guru dengan siswa baik di rumah, sekolah ataupun masyarakat. Guru memegang peranan penting dalam proses pendidikan, yaitu sebagai pendidik dan juga sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan. Tugas yang dilakukan oleh guru merupakan tugas yang cukup berat, karena berhubungan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu tanggung jawab tersebut hanya dapat dilakukan oleh guru yang profesional dan memiliki kinerja yang optimal (Ristianey et al., 2021).

Berdasarkan Laporan Kerja Instansi yang disusun oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) di tahun 2021 ditjen DTK menetapkan dua sasaran program dengan enam indikator kinerja program yang telah dijalankan melalui bermacam program prioritas sebagai upaya untuk mendukung tercapainya indikator kinerja program. Berdasarkan data Kemendikbudristek (2022), sebanyak 4 IKP dengan persentase 66,67% capaian kinerjanya memuaskan dan 2 IKP capaian kinerjanya tidak memenuhi target dengan persentase 33,33%. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari motivasi kerja guru yang mengajar di lembaga pendidikan tersebut (Jaya, 2021).

Guna mewujudkan kinerja guru yang profesional memerlukan komponen-komponen pendukung. Berdasarkan data terakhir Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam (Ibrahim, 2022), 60% guru masih memiliki kemampuan terbatas untuk menguasai teknologi. Berdasarkan hasil survei Kemenkominfo (2022) dijelaskan bahwa persentase guru yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi digital dalam proses belajar mengajar masih dibawah 50% Demikian pula siswa, mereka dapat memperoleh sumber belajar dalam cakupan yang lebih luas dengan memanfaatkan literasi digital (Dharma, 2022).

Berdasarkan uji kompetensi guru, dilihat dari Neraca Pendidikan Daerah tahun 2019 di lima wilayah DKI Jakarta, Kota Jakarta Timur berada pada posisi paling bawah dengan nilai 68,65, untuk itu masing-masing guru terutama guru pada Kota Jakarta Timur perlu meningkatkan kompetensinya. Untuk meningkatkan kompetensi guru, guru harus memiliki kecakapan dalam literasi digital dan memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Guru

Performance Dimension Theory milik Blumberg dan Pringle dalam (Bahri et al., 2022) mengidentifikasi beberapa faktor penting terkait kinerja, termasuk kemampuan (*ability*), keinginan (*desire*), dan peluang (*opportunity*). Sejalan dengan teori Blumberg dan Pringle, Newstrom dan Davis dalam teori *a Person's Potential Performance* yang dikutip dari (Iis et al., 2022) menyatakan bahwa kinerja seseorang dipengaruhi oleh interaksi antara kemampuan (*ability*) dan motivasi (*motivation*). Kemampuan tersebut terbentuk dari interaksi antara pengetahuan dan keahlian, sedangkan motivasi terbentuk dari interaksi antara sikap dan situasi.

Literasi Digital

Teori *Resource Based Theory* (RBV) dalam (Farhan et al., 2022) menjelaskan bahwa hasil atau kinerja usaha suatu perusahaan/lembaga pendidikan berdasarkan sumber daya yang mereka miliki. Teori tersebut juga menjelaskan kalau perusahaan dapat unggul bersaing karena dipengaruhi oleh kemampuan atau keahlian sumber daya (tenaga kerja) yang memiliki pengetahuan (literasi digital sebagai bentuk penggunaan teknologi) yang baik.

Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Mengacu pada Teori T.R. Mitchcell dalam *a Job Performance Model of Motivation* yang dikutip dari (Widyastuti, 2018) yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja guru, bahwa kinerja (*performance*) akan terwujud melalui dua unsur, yaitu motivasi (*motivation*) dan kemampuan (*ability*).

Kompetensi Guru

Teori Gibson dalam (Widyastuti, 2018) menjelaskan bahwa kemampuan dan keterampilan memainkan peran utama dalam kinerja. Kemampuan dan keterampilan yang dimaksud dalam penelitian bertransformasi dari empat

kompetensi yang wajib dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian diambil melalui angket yang disebarakan kepada 135 guru SMA Negeri di Jakarta Timur pada bulan September 2023. Dalam penelitian ini, sasaran yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri di Kecamatan Cakung. Peneliti menggunakan *probability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sehingga tiap sekolah mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel yang *representative* (dapat mewakili). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rumus slovin, maka jumlah responden ditetapkan sebanyak 135 responden.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
SMAN 102 Jakarta	46	$\frac{46}{204} \times 135 = 30$
SMAN 107 Jakarta	43	$\frac{43}{204} \times 135 = 29$
SMAN 11 Jakarta	38	$\frac{38}{204} \times 135 = 25$
SMAN 76 Jakarta	34	$\frac{34}{204} \times 135 = 23$
SMAN 89 Jakarta	43	$\frac{43}{204} \times 135 = 28$
Total	204	135

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online dengan bantuan *google form*. Kemudian untuk memudahkan proses analisis data kuesioner, peneliti menggunakan *likert scale* dengan interval 1-5. Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistic 29. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji validitas dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid atau drop. Sebagai hasilnya, dari 70 item pernyataan yang diujikan kepada 30 responden uji coba, sebanyak 9 item pernyataan dinyatakan drop, dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,3061).

Uji Reliabilitas

Kriteria pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan nilai *alpha cronbach*. Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliable apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliable apabila $r_{ii} < 0,6$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja Guru	0,853	Reliabel
Literasi Digital	0,903	Reliabel
Motivasi Kerja	0,900	Reliabel
Kompetensi Guru	0,868	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Hasil Perhitungan	Tingkat α (t_{tabel})	kesimpulan
1	Kinerja Guru	0,138	0,05	Berdistribusi normal
2	Literasi Digital	0,669	0,05	Berdistribusi normal
3	Motivasi Kerja	0,237	0,05	Berdistribusi normal
4	Kompetensi Guru	0,152	0,05	Berdistribusi normal

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* semua variabel untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} .

b. Uji Linearitas

Dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Sig.	Tingkat α (t_{tabel})	F ANOVA	Tingkat α (f_{tabel})	kesimpulan
1	X ₁ terhadap Y	0,578	0,05	0,938	4,09	Linear dan Signifikan
2	X ₂ terhadap Y	0,062	0,05	1,531	4,18	Linear dan Signifikan
3	X ₃ terhadap Y	0,832	0,05	0,715	4,24	Linear dan Signifikan
4	X ₁ terhadap X ₃	0,831	0,05	0,760	4,09	Linear dan Signifikan
5	X ₂ terhadap X ₃	0,294	0,05	1,154	4,18	Linear dan Signifikan

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas menunjukkan bahwa semua nilai sig *deviation from linearity* data tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ serta nilai f_{hitung} lebih kecil daripada f_{tabel} . Jadi data yang dipergunakan dapat dijelaskan bahwa hubungan yang linier antar variabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu: jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Tingkat α (t_{tabel})	Nilai VIF	Tingkat α (t_{tabel})	Kesimpulan
1	Literasi Digital	0,536	0,10	1,865	10	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Motivasi Kerja	0,439	0,10	2,276	10	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Kompetensi Guru	0,570	0,10	1,756	10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman's Rho dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah: jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Hasil Perhitungan	Tingkat α (t_{tabel})	Kesimpulan
1	Literasi Digital	0,669	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Motivasi Kerja	0,987	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Kompetensi Guru	0,454	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari semua variabel lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

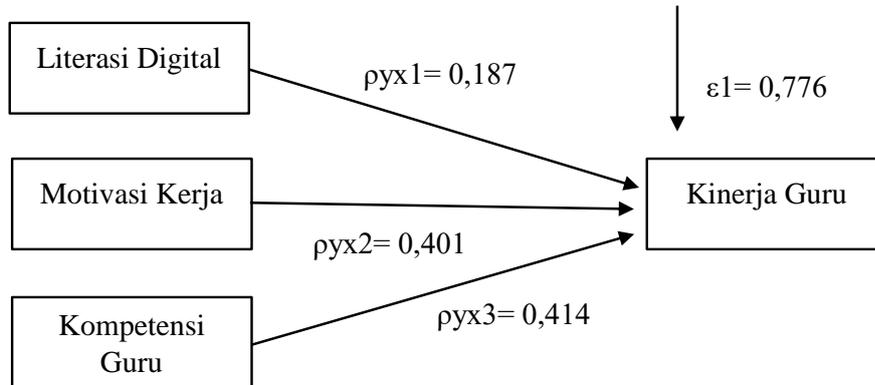
Uji Analisis Jalur

Struktur I

Persamaan struktural yang terbentuk pada model substruktur pertama terdiri dari 3 koefisien dari variabel X_1 ke Y , X_2 ke Y , dan X_3 ke Y . Berupa:

$$Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \rho_{yx3} X_3 + \rho_{yx3} \varepsilon_1$$

Gambar 1. Struktur I

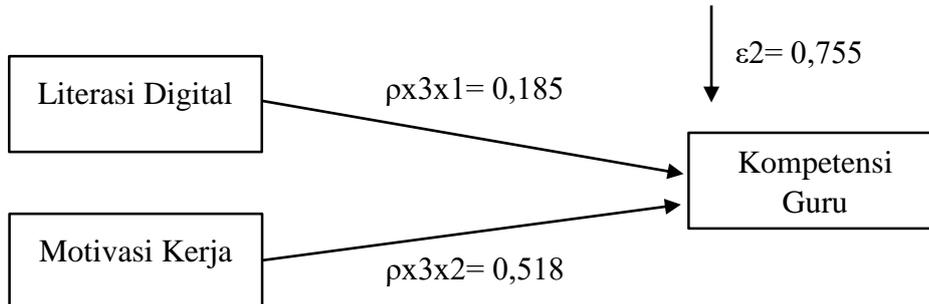


Struktur II

Persamaan struktural yang terbentuk pada model substruktur pertama terdiri dari 2 koefisien dari variabel X_1 ke X_3 dan X_2 ke X_3 . Berupa:

$$X_3 = \rho_{x3x1} X_1 + \rho_{x3x2} X_2 + \rho_{x3} \epsilon_2$$

Gambar 2. Struktur II



a. Pengaruh Langsung Antar Variabel

Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh Langsung Antar Variabel

Hi	Variabel	Nilai Sig.	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
H1	X_1 terhadap Y	0,046	2,014	1,977	Signifikan
H2	X_2 terhadap Y	0,000	3,920	1,977	Signifikan
H3	X_3 terhadap Y	0,000	4,602	1,977	Signifikan
H4	X_1 terhadap X_3	0,038	2,097	1,977	Signifikan
H5	X_2 terhadap X_3	0,000	5,869	1,977	Signifikan

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kelima hipotesis dapat terjawab dalam perhitungan nilai sig. tentang pengaruh langsung antar variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Hipotesis Pertama (H1)

Dari tabel diatas dapat terjawab bahwa nilai Sig. sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini diperkuat oleh uji koefisien jalur dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,014 > 1,977$ pada taraf 5% maka dapat dikatakan pengaruh tersebut signifikan atau hipotesis dapat diterima yaitu: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan literasi digital terhadap kinerja guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur.

2. Hipotesis Kedua (H2)

Dari tabel diatas dapat terjawab bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini diperkuat oleh uji koefisien jalur dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,920 > 1,977$ pada taraf 5% maka dapat dikatakan pengaruh tersebut signifikan atau hipotesis dapat diterima yaitu: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur.

3. Hipotesis Ketiga (H3)

Dari tabel diatas dapat terjawab bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini diperkuat oleh uji koefisien jalur dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,602 > 1,977$ pada taraf 5% maka dapat dikatakan pengaruh tersebut signifikan atau hipotesis dapat diterima yaitu: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan kompetensi guru terhadap kinerja guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur.

4. Hipotesis Keempat (H4)

Dari tabel diatas dapat terjawab bahwa nilai Sig. sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini diperkuat oleh uji koefisien jalur dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,097 > 1,977$ pada taraf 5% maka dapat dikatakan pengaruh tersebut signifikan atau hipotesis dapat diterima yaitu: Terdapat pengaruh langsung positif dan

signifikan literasi digital terhadap kompetensi guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur.

5. Hipotesis Kelima (H5)

Dari tabel diatas dapat terjawab bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini diperkuat oleh uji koefisien jalur dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,869 > 1,977$ pada taraf 5% maka dapat dikatakan pengaruh tersebut signifikan atau hipotesis dapat diterima yaitu: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kompetensi guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur.

b. Pengaruh Tidak Langsung

Dalam penelitian ini pengaruh tidak langsung dicari dengan menggunakan rumus Uji Sobel (1982) sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2SEa^2 + a^2SEb^2}}$$

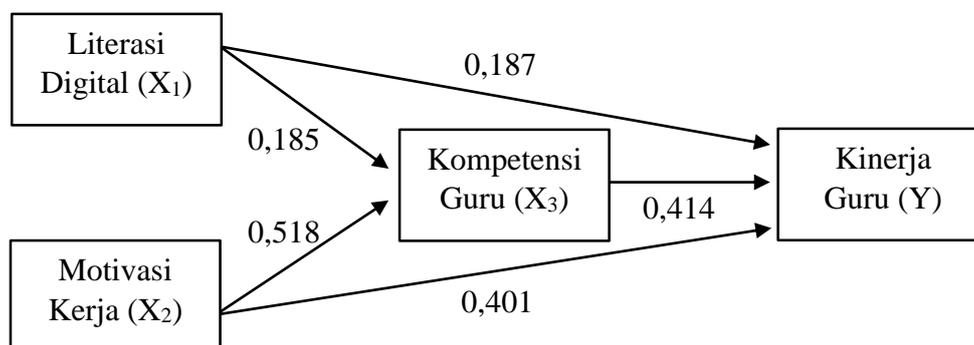
Keterangan:

α = jalur variabel independen terhadap variabel intervening

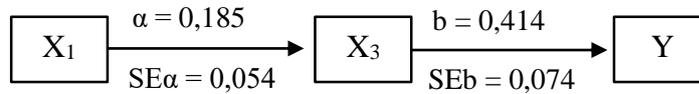
b = jalur variabel intervening terhadap variabel dependen

SE = Standar error

Gambar 3. Struktur Lengkap Koefisien Jalur



a) Koefisien Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Melalui Kompetensi Guru



$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2 SEa^2 + a^2 SEb^2}}$$

$$t = \frac{0,185 \times 0,414}{\sqrt{0,414^2 0,054^2 + 0,185^2 0,074^2}}$$

$$t = \frac{0,07659}{\sqrt{0,171396 \times 0,002916 + 0,034225 \times 0,005476}}$$

$$t = \frac{0,07659}{\sqrt{0,000499790736 + 0,0001874161}}$$

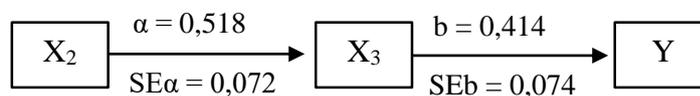
$$t = \frac{0,07659}{\sqrt{0,000687206836}}$$

$$t = \frac{0,07659}{0,026214630190029}$$

$$t = 2,921$$

Maka $t_{hitung} 2,921 > t_{tabel} 1,977$ sehingga dapat diartikan bahwa: terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan Literasi Digital (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) melalui Kompetensi Guru (X_3). Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa literasi digital dapat mempengaruhi kinerja guru secara tidak langsung melalui kompetensi guru.

b) Koefisien Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Kompetensi Guru



$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2 SEa^2 + a^2 SEb^2}}$$

$$t = \frac{0,518 \times 0,414}{\sqrt{0,414^2 0,072^2 + 0,518^2 0,074^2}}$$

$$t = \frac{0,214452}{\sqrt{0,171396 \times 0,005184 + 0,268324 \times 0,005476}}$$

$$t = \frac{0,214452}{\sqrt{0,000888516864 + 0,001469342224}}$$

$$t = \frac{0,214452}{\sqrt{0,002357859088}}$$

$$t = \frac{0,214452}{0,0485577912183}$$

$$t = 4,416$$

Maka $t_{hitung} 4,416 > t_{tabel} 1,977$ sehingga dapat diartikan bahwa: terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) melalui Kompetensi Guru (X_3). Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja dapat mempengaruhi kinerja guru secara tidak langsung melalui kompetensi guru.

Tabel 8. Total Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung			Total PTL	Total L + TL
		X_1	X_2	X_3		
X_1	0,035			0,077	0,077	0,112
X_2	0,161			0,214	0,214	0,375
X_3	0,171	0,077	0,214		0,291	0,462
		Total			0,582	0,949

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel perhitungan di atas dapat dilihat bahwa total pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung adalah sebesar 0,949. Dibawah ini disajikan tabel rangkuman pengaruh antar variabel baik yang langsung maupun yang tidak langsung sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel

Hi	Variabel	Total PTL	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
H6	X_1 terhadap Y melalui X_3	0,077	2,921	1,977	Signifikan
H7	X_2 terhadap Y melalui X_3	0,214	4,416	1,977	Signifikan

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kedua hipotesis dapat terjawab dalam perhitungan sobel tentang pengaruh tidak langsung antar variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) melalui variabel mediasi (intervening).

1. Hipotesis Keenam (H6)

Dari tabel diatas dapat terjawab bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,921 < 1,977$ pada taraf 5%. Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan literasi digital terhadap kinerja guru melalui kompetensi guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur.

2. Hipotesis Ketujuh (H7)

Dari tabel diatas dapat terjawab bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,416 > 1,977$ pada taraf 5%. Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dapat dikatakan pengaruh tersebut signifikan atau hipotesis dapat diterima yaitu: Terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru melalui kompetensi guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur.

SIMPULAN

Berlandaskan hasil dan pembahasan penelitian, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Literasi digital memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
2. Motivasi kerja memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
3. Kompetensi guru memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
4. Literasi digital memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi guru.
5. Motivasi kerja memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi guru.

6. Literasi digital memiliki pengaruh tidak langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru melalui kompetensi guru.
7. Motivasi kerja memiliki pengaruh tidak langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru melalui kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., Situmorang, B., & Darwin, D. (2022). the Impact of Interpersonal Communication, a Creative Mindset, Work Ethics, and Job Satisfaction on the Performance of Junior High School Teachers in Lhokseumawe. *Jurnal As-Salam*, 6(2), 202–213. <https://doi.org/10.37249/assalam.v6i2.448>
- Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Gowa. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 117–129. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.17569>
- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35–48. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.265>
- Ibrahim, N. L. (2022). *IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (Studi Kasus pada SMAN 1 Telaga Biru dan SMAN3 Gorontalo)*.
- Iis, E. Y., Wahyuddin, Thoyib, A., Ilham, R. N., & Sinta, I. (2022). the Effect of Career Development and Work Environment on Employee Performance With Work Motivation As Intervening Variable At the Office of Agriculture and Livestock in Aceh. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 2(2), 227–236. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i2.191>
- Jaya, W. S. (2021). Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1286–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1738>
- Kemendikbudristek. (2022). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan 2021 “Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan di Seluruh Jenjang.”*
- Kemkominfo. (2022). *Status Literasi Digital Indonesia 2022*. 1–77. https://eppid.kominfo.go.id/storage/uploads/1_3_Lakip_Kementerian_Kominfo_2021_low.pdf
- Ristianey, F., Harapan, E., & Destiniar. (2021). Pengaruh Sertifikasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 12–24. <https://doi.org/10.33373/chypend.v7i1.2797>
- Widyastuti, S. (2018). Peran Mediasi Motivasi Kerja Pada Pengaruh Sertifikasi Profesi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 15–28.